

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan kerangka kerja untuk pengumpulan analisa data dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai penuntun dalam proses penelitian (Swarjana, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental* design dengan the one group *pretest-posttest* yaitu melakukan pengukuran self-esteem sebelum intervensi gizi spesifik dan gizi seditif (*pretest*) dan setelah intervensi gizi spesifik dan gizi seditif (*posttest*) yang bertujuan untuk mengetahui intervensi gizi spesifik dan gizi seditif terhadap self-esteem pada intervensi gizi spesifik dan gizi seditif. Desain *pre-experimental one grup pretest-posttest* yaitu :

Rancangan pretest dan posttest ini dapat di

gambarkan sebagai berikut : Kelompok O 1 X

O 2

Experimental Pretest \_\_\_\_\_

Post test Gambar 4.1

## Desain Penelitian One Grup Pretest-Posttest

Ket.

O1 : Pengaruh edukasi oleh kader terhadap intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif dalam upaya pencegahan stunting

X : Memberikan edukasi oleh kader tentang intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif

O2 : edukasi oleh kader tentang intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif.

### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret sampai April 2024.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang berjumlah 30 orang dalam penelitian ini

menjadi fokus utama untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Peneliti perlu memastikan bahwa pemilihan populasi dilakukan secara tepat dan berdasarkan kriteria yang relevan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang karakteristik populasi akan mendukung keandalan dan validitas hasil penelitian.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang harus diukur. sampel pada penelitian ini adalah 30 sampel, Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Convenience Sampling (Sampling Kenyamanan)* adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel Independen (X) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variable dependen atau variable terikat ini adalah kader terhadap intervensi gizi speksifik dan gizi sesitif dalam upaya pencangahan stunting adalah jumlah pendidikan ibu hamil .

### 3.4.2 Variabel dependen

variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas ini adalah Stunting.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengukur suatu varibel penelitian sehingga memudahkan dalam pengumpulan data dan menghindarkan perbaikan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Nursalam, 2020 ).

### 3.6 Definisi Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil ukur
intervensi gizi	pelaksanaan penanganan <i>stunting</i> dari segi gizi spesifik yang mencakup Tablet tambah darah (bumil dan remaja),Promosi	Kuesioner	Ordinal	Sesuai : $\geq$ (80% = 53 - 66)

spesifik	dan konseling menyusui, Promosi dan konseling PMBA, Suplemen gizi makro (PMT), Tata laksana Gizi Buruk, Pemantauan dan promosi pertumbuhan, Suplementasi Kalsium, Suplementasi vitamin A, Suplementasi Zinc untuk diare, Pemeriksaan kehamilan, Imunisasi Suplementasi gizi mikro (Taburia) Manajemen Terpadun			Tidak Sesuai $\leq$ (80% = 33 - 52 )
Intervensi gizi sensitif	pelaksanaan penanganan <i>stunting</i> dari segi gizi sensitif yang mencakup peningkatan penyediaan air minum, dan sanitasi; peningkatan akses, dan kualitas pelayanan gizi, dan kesehatan; peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan, dan gizi ibu dan anak; peningkatan akses pangan bergizi.	Kuesioner	Ordinal	Sesuai $\geq$ (80% = 53 - 66) Tidak Sesuai $\leq$ (80% = 33 - 52 )

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Dimana peneliti mengadopsi kuesioner dari (Nursalam, 2020) telah dilakukan uji validitas dan reliabilita Untuk

pengukuran setiap variabel menggunakan *skala guttman* yang di jelaskan sebagai berikut :

### **3.6.1 Instrumen Gizi Spesifik**

Kuesioner penelitian yang digunakan merupakan kuesioner yang dimodifikasi oleh peneliti yang terdiri dari 33 item pernyataan mengenai gizi spesifik. Modifikasi yang dilakukan adalah hanya menggunakan item pernyataan yang terkait dengan edukasi oleh kader terhadap intervensi gizi spesifik. dimana pernyataan positif dengan “ Ya” nilai 2 ,dan “ Tidak” nilai 1. Variabel intervensi gizi spesifik ini di ukur melalui perolehan skor dari setiap item pertanyaan yang semua pertanyaan positif ( *favorable* ). Dengan hasil ukur sebagian berikut :

1. Ada : Bila responden mendapatkan skor  $> 80\%$  dengan nilai 53 – 66
2. Tidak : Bila responden mendapatkan skor  $< 80\%$  dengan nilai 33 – 52

### **3.6.2 Instrumen Gizi Sensitif**

Kuesioner penelitian terdiri 17 pernyataan mengenai intervensi gizi sensitif : peningkatan penyediaan air minum dan sanitas dengan nomor soal *favorable* (1-6,8) dan soal *unfavorable* (7), peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan nomor soal *favorable* (2-4) dan soal *unfavorable* (1), peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan gizi ibu dan anak dengan nomor soal *favorable* (1-4, 6-12, 14-15) dan soal *unfavorable* (5, 13); peningkatan akses pangan bergizi dengan nomor soal *favorable* (1, 3-5), dan soal *unfavorable*(2). Skala pengukuran yang digunakan peneliti dalam pembuatan kuesioner menggunakan *skala guttman*. Dimana pernyataan positif dengan “ Ya” nilai 2, “ Tidak” nilai 1 .dan pernyataan negatif dengan “ Ya” nilai 1 , “ Tidak” nilai 2.

Skala guttman merupakan skala yang digunakan untuk menentukan jawaban interval yang jelas atau hanya terdapat dua intrval pada hasil jawabannya. Analisa penentuan hasil pengukuran dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring tiap jawaban ( Sugiyono ,2013).

Dengan hasil sebagian berikut :

1. Ada : Bila responden mendapatkan skor > 80% dengan nilai 53 –

2. Tidak : Bila responden mendapatkan skor < 80% dengan nilai 33 -

52

### **3.7 Validitas dan Reliabilitas**

Uji coba instrumen hanya dilakukan untuk instrumen tidak baku. Sebelum membagikan kuesioner, peneliti telah mendapatkan surat izin melakukan uji kuesioner. Tujuan uji coba instrumen adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Validitas adalah syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Suatu penelitian meskipun didesain dengan tepat, namun tidak akan memperoleh hasil penelitian akurat jika menggunakan alat ukur yang tidak valid (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan mengacu pada Nursalam (2020). Berikut adalah penjelasan mengenai uji validitas yang dilakukan:

1. Jika grubet: Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikan  $\alpha=0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti instrumen yang digunakan adalah valid.

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ : Jika nilai yang diperoleh kurang dari atau sama dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan di Desa Temuroso, dengan responden yang telah dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 20 ibu yang memiliki balita stunting usia 24-59 bulan, Hasil uji validitas instrumen penelitian yaitu mengenai intervensi gizi sensitif yang sudah dilakukan berdasarkan rumus perbandingan hitung dengan  $t_{tabel}$  didapatkan hasil sebagai berikut:

N	Level of significance (50 %)	$t_{hitung}$	Perbandingan $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$
20	0,444	0,956	$0,956 > 0,444$

Hasil analisis data uji validitas dilihat dari tabel perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  di atas bahwa kuesioner intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif valid.

### 3.7.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang di rancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh).

### **3.8 Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Tahap persiapan pengumpulan data Persiapan pengumpulan data dilakukan melalui proses administrasi.
- 2) setelah mendapatkan izin penelitian dari Ketua Prodi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang kemudian di lanjutkan Puskesmas Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara.
- 3) Tahap selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara untuk permohonan ijin melakukan penelitian dan mendata populasi yang sesuai sehingga didapatkan kriteria responden untuk studi penelitian.

## **3.9 Pengolahan dan Analisis Data**

### **3.9.1 Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2010) pengukuran data terdiri dari:

#### **a. Mengedit (*Editing*)**

Setelah membagikan kuesioner diberikan kepada responden, penulis melihat dan memeriksa kembali semua pertanyaan yang telah dijawab/telah terisi dan memeriksa kelengkapan data yang diisi oleh responden, dapat terbaca dan melihat kekeliruan yang mungkin dapat mengganggu pengolahan data selanjutnya, peneliti memastikan bahwa jawaban yang diberikan pada kuesioner yang telah diberikan sesuai dengan arahan pada kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti dengan pilihan jawaban diantara Ya dan Tidak.

#### **b. Pemberian (*Coding*)**

Setelah responden menjawab jawaban pertanyaan pada kuisisioner, selanjutnya peneliti memberikan simbol atau kode berupa nomor pada kuisisioner untuk memudahkan pengolahan data agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian.

**c. Pemindahan (*Transferring*)**

Setelah peneliti memberikan simbol atau kode pada kuisisioner, data yang telah diberikan kode secara berurutan mulai dari responden pertama hingga responden yang terakhir dimasukkan ke dalam tabel. Data yang telah disusun dalam tabel kemudian dimasukkan ke dalam program *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 untuk dilakukan pengolahan data secara univariat dan bivariat.

**d. Penyajian (*Tabulating*)**

Selanjutnya setelah telah dimasukkan ke program SPSS dan dilakukan pengujian univariat dan bivariat, peneliti mengelompokkan jawaban-jawaban yang sama dengan teliti dan teratur lalu dihitung berapa item pertanyaan yang termasuk satu kategori, kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**3.9.2 Analisis Data**

**a) Analisis Univariat**

Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data asil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisis univariat dilakukan masing– masing variabel yang diteliti.

### **b) Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berhubungan (Notoamojo, 2010). Teknik analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh antara masing masing variabel independen dan dependen. Analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan *uji wilcoxon*.

*Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah sebuah tes hipotesis non-parametrik statistik yang digunakan ketika membandingkan dua sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel berpasangan tersebut.

*Uji Wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Uji ini merupakan alternatif pengganti dari *Uji Paired Sampel T-test* jika data tidak berdistribusi normal Pembuktian metode ini menggunakan analisis

statistik dengan metode Pengujian *Wilcoxon Test* dengan menggunakan program *spss versi 20*.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) yaitu:

- a. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) > nilai  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima
- b. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) < nilai  $\alpha$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengan sikapnya antar sesama manusia (Notoadmodjo, 2010):

- a. Kebaikan (*Beneficence*)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan edukasi kader tentang intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif di puskesmas syamtalira aron sebagai responden yang mengandung konsekuensi bahwa apapun yang dilakukan adalah demi kebaikan responden. Melibatkan kader sebagai responden.

- b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden.

Nama responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam

publikasinya kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakukan analisa data.

c. Kejujuran (*Veracity*)

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui penelitian apa yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga pasien tidak ragu dan paham maksud dan tujuan dari penelitian yang di lakukan dan pasien bisa mengambil keputusan untuk ikut terlibat atau tidak.

d. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang diterima.

